

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Metode ini melalui prosedur yang akan menciptakan data yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara *induktif*. Pendekatan yang dipilih peneliti adalah Normatif-Empiris, menitikberatkan pengkajian terhadap hukum normatif, baik perundang-undangan maupun hukum tertulis lainnya serta pada segi empiris mengkaji pelaksanaan dari peraturan hukum secara praktiknya guna mengetahui efektivitas hukum di masyarakat.<sup>60</sup>

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif yakni berupa kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### C. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, juga dalam penelitian ini masih terdapat unsur permasalahan yang masih diperlukan telaah lebih lanjut. Peneliti berperan aktif dan menjadi yang utama dalam pengumpulan data dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang dijadikan informan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 116.

<sup>61</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 31.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Kediri bertempat di Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dipilih peneliti karena terdapat relevansi antara judul penelitian dengan subjek penelitian dan terdapat informan yang dapat transparan dalam memberikan informasi sehingga memudahkan jalannya penelitian.

#### **E. Sumber Data**

Peneliti menggunakan 2 (dua) jenis sumber data guna mendapatkan informasi untuk keberlangsungan penelitian, yakni :

1. Sumber data primer : Merupakan informan atau narasumber yang telah mengantongi persetujuan berdasarkan kerelaannya untuk memberikan informasi atau data sesuai keperluan penelitian.
2. Sumber data sekunder : Merupakan sumber data pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder dimana peneliti mendapatkan teori yang sudah ada guna menunjang analisis data. Sumber data tersebut datang dari berbagai literatur seperti, artikel, jurnal, buku, *website*, maupun dokumen yang memiliki kesinambungan dengan penelitian.<sup>62</sup>

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti membutuhkan data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan metode :

1. Observasi

---

<sup>62</sup> Ibid., 216.

Observasi disebut juga dengan pengamatan, dalam rangka pengkodifikasian sesuatu dengan mengamati secara langsung dan mendalam terhadap perilaku seseorang maupun kelompok. Peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung seperti apa produk imitasi beredar pada kalangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2019.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab terhadap informan dalam rangka mengumpulkan informasi.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk sampel pengguna produk imitasi dari mahasiswa Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2019 menjadi informan utama.

## 3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada para responden. Metode kuesioner digunakan peneliti sebagai penguat data hasil wawancara agar semakin valid. Kuesioner ditujukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2019.

## 4. Dokumentasi

Sugiyono mendefinisikan dokumen sebagai rekam peristiwa yang sudah lampau. Hasil dari penelitian dianggap lebih meyakinkan

---

<sup>63</sup> Ibid., 75

dan terpercaya.<sup>64</sup> Peneliti menyantumkan dokumentasi berupa beberapa foto-foto dari produk imitasi yang digunakan oleh subjek penelitian.

## **G. Analisis Data**

Menurut Rahmadi, metode kualitatif dalam menganalisis data terdiri atas penyusunan, dan pengkategorian data dengan menjelaskan pola dari alur yang dijabarkan, dan mencari relevansi dari tiap tiap bagian. *Miles* dan *Huberman* mengklasifikasikan analisis data menjadi tiga alur kegiatan, antara lain :

1. Reduksi data : Proses pengorganisasian atau pengelompokkan temuan-temuan di lapangan.
2. Penyajian data : Penyusunan data disimpulkan dan ditindak lanjuti karena sifatnya perlu disederhanakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi : Gambaran atas pendapat berdasarkan apa yang telah dijabarkan sebelumnya.<sup>65</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data umumnya menitikberatkan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas, *transferabilitas*, *dependability* dan *confirmability*. Dalam uji kredibilitas triangulasi, peneliti mengecek data atau menguji kualitas data. Pengujian *Transferabilitas*, menunjukkan seberapa besar keakurasian penelitian yang dapat diterapkan pada tempat lain. Pengujian reliabilitas

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 481.

<sup>65</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 163-172.

melalui uji *dependability*, mengecek runtuturan proses penelitian oleh peneliti apakah terdapat proses yang menghasilkan data *dependable* atau tidak. Uji *confirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* karena keduanya memiliki kemiripan. Pengujian ini meng-*crosscheck* proses selama penelitian.<sup>66</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Penentuan Fokus Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti menentukan tema penelitian, menelaah lebih lanjut dari tema tersebut, dan menetapkan permasalahan apa yang diangkat, kemudian menyusun rumusan masalah. Selanjutnya, peneliti melakukan mini riset diteruskan dengan penentuan informan penelitian dan perencanaan penelitian.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Peneliti menguraikan data secara sistematis, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan agar pembaca dapat memahami dengan baik serta dapat diterapkan di lokasi lain.

### **4. Tahap Pelaporan**

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ... 521-529.

Dalam tahap ini, data penelitian tersusun secara sistematis, peneliti mendapatkan saran dan masukan oleh dosen pembimbing.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 18-20.